

Pendampingan Penerapan E-Government Model Website di Kampung Enggros Kota Jayapura

Muliadi Anangkota¹, Untung Muhdiarta²

^{1,2} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Cenderawasih

*e-mail: anangkota@gmail.com¹, umuhdiarta1@gmail.com²

Abstrak

Kampung Enggros merupakan kampung pertama di Provinsi Papua yang memiliki fasilitas internet terlengkap lengkap dengan wifi hibah dari Kemendes&trans. Sayangnya, belum dimanfaatkan dalam pembuatan website kampung. Disisi lain, keinginan kepala kampung untuk memiliki website hanya sebatas pengiriman pemuda kampung mengikuti pelatihan di luar Papua, namun belum juga dapat membuat website. Oleh karena itu pendampingan merupakan upaya untuk membantu Kampung Enggros dalam membuat website kampung. Metode pengabdian dilakukan secara bertahap mulai dari sosialisasi program, pelatihan pembuatan website, pendaftaran domain dan penyewaan hosting serta pemenuhan konten website. Hasil pengabdian menghasilkan website pemerintahan kampung sebagai model e-government yang dapat diterapkan di kampung dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat kampung Enggros.

Kata kunci: *Pendampingan, E-Government, Website, Kampung*

1. PENDAHULUAN

Keberadaan website saat ini sudah menjadi kebutuhan utama dalam berbagai kepentingan. Mulai dari kepentingan promosi produk, promosi profil, pelayanan informasi hingga pelayanan publik kepada masyarakat. Maka, tak heran jika saat ini hampir semua organisasi, baik nirlaba atau non nirlaba berupaya memiliki website. Desa juga saat ini tak ketinggalan dalam hal kepemilikan website. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menghendaki agar Desa menyediakan media informasi dan pelayanan kepada publik secara maksimal.

Perlunya desa menyediakan media informasi adalah berkaitan dengan potensi desa yang bisa dipublish. Potensi desa di tampilkan dalam bentuk profil yang menggambarkan data secara lengkap tentang apa saja yang terdapat di desa. Potensi dan Profil tersebut diwujudkan dengan adanya website. Untuk memiliki website, perlu dilakukan upaya pendampingan kepada desa-desa yang ingin memiliki website. Hal ini dikarenakan tidak semua desa dapat membuat websitenya secara mandiri. Belum lagi persoalan sumber daya manusia di Desa yang cenderung tidak mampu membuat website secara mandiri.

Menurut Edi Budiman (2016), penyediaan data profil desa dapat dimanfaatkan untuk mengetahui karakteristik potensi sumber daya, perkembangan pembangunan, dan pengembangan desa berbasis tipologi. Oleh karena itu penerapan e-government di desa dapat membantu pemerintah desa dalam mempublish dan menyediakan data desanya secara online. Sehingga pemerintah di atasnya dapat memantau perkembangan pelaksanaan pemerintahan desa. Selain itu, profil desa dapat diakses secara terbuka dan dapat meningkatkan promosi desa melalui profil yang terpublish.

Desa di Papua disebut dengan Kampung. Sebuah nomenklatur yang berbeda karena disesuaikan dengan sebutan lokal sesuai amanat Otonom Khusus (Musaad: 2010). Dalam

prakteknya hingga kini, Kampung masih dijalankan menurut aturan nasional yakni UU Desa. Kampung yang diharapkan menjadi ciri khas pemerintahan lokal di Papua, nyaris belum memiliki media informasi yang secara khusus mempublish perkembangan kampung-kampung di Papua.

Enggros yang menjadi tempat pengabdian ini adalah Kampung yang telah memiliki fasilitas internet. Sebagaimana hasil wawancara dengan aparat kampung, menunjukkan bahwa akses informasi Kampung Enggros, ternyata masih sebatas “numpong” informasi di website milik pihak lain. Padahal menurut Pak Meraudje selaku Kepala Pemerintahan Kampung, bahwa Enggros sudah bisa mengakses Internet sejak Desember 2016¹. Menurut Pak Meraudje juga sudah pernah mengirim 2 orang pemuda kampung mengikuti pelatihan pembuatan website di Jakarta. Dengan harapan setelah kembali, pemuda Enggros dapat membuat website untuk mempromosikan potensi kampung enggros secara online. Namun hingga saat pengabdian dilaksanakan Kampung Enggros belum memiliki website sendiri.

Kampung Enggros terletak di Jayapura Selatan Kota Jayapura. Enggros merupakan kampung kepulauan di Jayapura yang saat ini menjadi salah satu area jalur pembangunan mega proyek jembatan Holtekamp. Secara profil, kampung Enggros mendapat banyak sebutan dari berbagai pihak diantaranya, kampung internet pertama di Papua². Keberadaan internet tersebut merupakan bantuan dari Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi. Hal tersebut sebagai bentuk apresiasi karena Kampung Enggros menjadi juara 3 lomba kampung tingkat nasional. Selain itu juga Kampung Enggros diusulkan menjadi Kampung Destinasi Wisata³ oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Secara historis, Enggros merupakan kampung yang memiliki sejarah panjang. Terutama menjadi awal munculnya peradaban di Kota Jayapura. Oleh karena itu tidak terlalu berlebihan jika Enggros diusulkan menjadi kampung Destinasi Wisata. Potensi yang dimiliki oleh Enggros tersebut, tidak didukung dengan media promosi dan publikasi internet. Padahal kita ketahui bersama, bahwa saat ini website menjadi salah satu media publikasi dan promosi populer yang dibutuhkan. Dengan adanya website kampung, diharapkan Aparat, Pemuda dan masyarakat Enggros dapat mempromosikan dan mempublikasi potensi potensinya.

Penerapan e-government berbasis website di desa sangat bermanfaat. Hasil penelitian Eviana dan Beni (2017) di Desa Wonokerto menyimpulkan bahwa Sistem E-Government berhasil mengatasi keterbatasan. Lebih lanjut, menurut Eviana dan Beni (2017), dengan adanya E-Government, masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan layanan dan informasi secara cepat dan akurat tanpa mengenal batas waktu serta dapat dilakukan dimanapun selama ada akses internet dan publikasi potensi yang ada pada Desa. Penerapan E-Government di Desa dapat dilakukan dengan mudah yakni menggunakan sebuah sistem secara online yaitu website yang ada pada desa. Dengan adanya website, maka data tentang potensi di input langsung oleh admin maupun masyarakat yang sudah mendapatkan akun, sehingga keaslian data dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka upaya pendampingan sangat perlu dilakukan di Kampung Enggros dalam penerapan e-government berbentuk website. Oleh karena itu diharapkan hasil pendampingan ini dapat memberikan manfaat kepada kampung Enggros dalam membuat dan mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan.

2. METODE

Pendampingan dilakukan melalui tahapan yang sudah disusun. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari Perencanaan Kegiatan, Sosialisasi Kegiatan, Pelatihan Dasar Pembuatan Website, Pembentukan Tim Pengelola Website, Proses Pembuatan Website, Monitoring dan

¹ <https://kabarpapua.co/kampung-Enggros-kampung-internet-pertama-di-papua/>, diakses pada hari Rabu 04 April 2018, Pukul 21.00 WIT.

² <https://kabarpapua.co/kampung-Enggros-kampung-internet-pertama-di-papua/>, diakses pada hari Rabu 04 April 2018, Pukul 20.50 WIT.

³ <https://kabarpapua.co/alasan-ini-kampung-Enggros-diusulkan-sebagai-kampung-destinasi-wisata/>, diakses pada hari Rabu 04 April 2018, Pukul 20.54 WIT

Evaluasi, dan Perawatan Website. Tiap-tiap tahapan telah dilakukan berdasarkan indikator pencapaian seperti yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Indikator Keberhasilan Kegiatan

Tahapan Kegiatan Pendampingan	Sasaran Kelompok	Indikator Keberhasilan
1. Perencanaan Kegiatan	- Tim Pendamping	Perencanaan tersusun secara sistematis
2. Sosialisasi Program	- Masyarakat Enggros	Kehadiran dari perwakilan Unsur Masyarakat
3. Pelatihan Dasar Pembuatan Website	- Aparat, Pemuda dan Pelajar	Pelatihan terlaksana dengan diikuti perwakilan tiap sasaran kelompok
4. Pembentukan Tim Pengelola Website	- Peserta pelatihan, aparat kampung	Terbentuknya Tim pengelola
5. Proses Pembuatan Website	- Tim Pengelola Website	Website dapat diakses dan terpublish secara resmi
6. Monitoring & Evaluasi	- Tim Pendamping + Tim Pengelola Website	Monitoring dan Evaluasi terlaksana
7. Perawatan Website	- Tim Pendamping + Tim Pengelola Website	Perawatan tetap dilaksanakan secara rutin

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sosialisasi Program Pendampingan



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Website Kampung di Kantor Kampung Enggros

Pertemuan dan Sosialisasi program pendampingan telah dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Juli 2018 bertempat di Kantor Pemerintahan Kampung Enggros, dihadiri oleh Kepala Pemerintahan Kampung Bapak Orgenes Maraudje, Ondoafi (Tokoh Adat), Sekretaris Kampung dan Kepala –Kepala Seksi dan Urusan Kampung.

Tujuan dilakukannya sosialisasi program tersebut adalah untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan jadwal kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam program

pendampingan dan pengenalan tim pendamping. Hasil wawancara dengan bapak kepala kampung Enggros menunjukkan bahwa kegiatan mendapatkan persetujuan secara resmi dari pemerintah kampung yang disampaikan langsung oleh Kepala pemerintahan Kampung Enggros, Bapak Orgenes Meraudje.

“...yang pertama saya selaku kepala pemerintahan kampung Enggros mengucapkan terima kasih kepada pihak Uncen dan ade ade mahasiswa yang telah membantu kami untuk memiliki sebuah website, karena memang yang selama ini kami mau itu punya website, supaya orang diluar sana bisa tahu apa yang kami punya di Enggros ini punya potensi wisata, selama ini kami hanya gunakan wifi gratis dari pemerintah tapi belum gunakan website. Jadi, sekali lagi terima kasih buat bapak bapak dong yang sudah mau bantu kami, nanti kalau sudah jadi website, tolong dikasih lihat kami warga Enggros dulu sebelum di sampaikan ke umum, supaya kami bisa periksa lagi data data dan informasi yang sudah bapak dan ade ade mahasiswa dong kumpul itu agar informasi di website tidak salah dan sesuai dengan kami di Enggros...” Hasil wawancara 14 Juli 2018.

3.2. Pelatihan Dasar

Pelatihan dasar di lakukan kepada para pemuda kampung Enggros tentang pengenalan aplikasi yang digunakan dalam membangun website kampung Enggros yaitu Wordpress. Dalam pelatihan ini tim mendampingi secara rutin setiap Hari Sabtu tiap bulannya melatih penggunaan komputer agar dapat akses ke *wifi* gratis milik Kampung Enggros. Para Pemuda yang mengikuti pelatihan Dasar tidak banyak hanya 2 orang dan di ikuti juga Sekretaris Kampung Enggros saja tetapi tetap didampingi oleh mahasiswa. Untuk mengantisipasi tidak aktifnya pemuda dalam pelatihan ini, maka tim mahasiswa sekaligus menjadi peserta dan membantu melanjutkan pembuatan website dengan menggunakan laptop mahasiswa, hal ini dikarenakan para pemuda Enggros tidak semuanya memiliki Laptop.

Kegiatan pelatihan dasar tersebut, berhasil dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, bertempat diruang kerja Kantor Kampung Enggros dimulai pukul 11.00 – 15.00 WIT tiap Hari Sabtu.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Dasar Website kepada Pemuda dan Aparat Kampung Enggros

Materi yang disampaikan dalam pelatihan dasar Website tersebut meliputi :

- Pengenalan Pengertian, Jenis dan Bentuk-Bentuk Website
- Cara Mengedit (Menambah dan Menghapus) Menu
- Cara Menulis Berita Website
- Cara Memasang Gambar dan Video
- Manajemen Pengelolaan Website

Kegiatan Pendampingan dalam Membuat bertujuan untuk Sarana Publikasi Potensi Desa Sidodadi Melalui Pemberdayaan Karang Taruna yang telah dilakukan mendapat dukungan dan respon yang positif serta merupakan harapan kepala desa untuk mempromosikan potensi desa di dunia nasional bahkan internasional.

3.3. Pendaftaran Domain dan Penyewaan Hosting

Website yang akan di bangun terlebih dahulu di lakukan pendaftaran domain dan penyewaan hosting berbayar. Hal ini dilakukan karena saat pendampingan Kampung Enggros belum memiliki domain desa.id yang. Oleh karena itu tim pendamping membantu pemerintah kampung mendaftarkan domain.info dan menyewa hosting selama 1 tahun. Sehingga alamat website kampung Enggros adalah kampungenggros.info.

Setelah domain berhasil didaftarkan secara prabayar, maka langkah selanjutnya adalah menyewa jasa hosting sebagai syarat untuk dapat mengakses domain secara online. Tim berhasil menyewa hosting selama 1 tahun dengan spesifikasi hosting sebagai berikut :

UNLIMITED Traffic per bulan
1 GB Disk Space
1 Domain (kampungenggros.web.id)
UNLIMITED Subdomain
UNLIMITED mail account
2 FTP account
2 database MySQL
CloudFlare

3.4. Pengambilan data

Kegiatan Pengambilan data dilakukan pada Bulan ke-2 Pendampingan yaitu Bulan Agustus melalui metode Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen. Metode Observasi dilakukan untuk mengetahui informasi seputar profil Kampung Enggros yang nantinya akan diupload ke website. Wawancara dilakukan kepada Informan secara purposive yakni keterwakilan aparat kampung dan tokoh adat serta tokoh masyarakat. Sedangkan studi dokumen dilakukan pada dokumen tertulis berupa buku monografi kampung serta dokumentasi foto pada objek kampung.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang berhasil dikumpulkan terdiri dari foto-foto dan wawancara. Untuk foto-foto yang dikumpulkan adalah foto para tokoh-tokoh Adat, Aparat Kampung (Kepala Bamuskam, Sekretaris Bamuskam, Anggota Bamuskam, kepala kampung, sekretaris kampung, kaur, kepala seksi, ketua ketua RT) Tokoh Pemuda dan Perempuan, Foto aktivitas masyarakat kampung, foto fasilitas sarana prasarana kampung, foto Objek Wisata, dan foto Potensi Ekonomi. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data informasi tentang Sejarah Pemerintahan Kampung, Adat Istiadat, dan Persepsi Masyarakat Kampung terkait pemanfaatan Website. Sedangkan metode Studi Dokumen dilakukan untuk mendapatkan data Struktur Kampung, Struktur Adat, Profile Aparat Kampung, Jumlah Penduduk dan Data sekunder pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan konten Website.

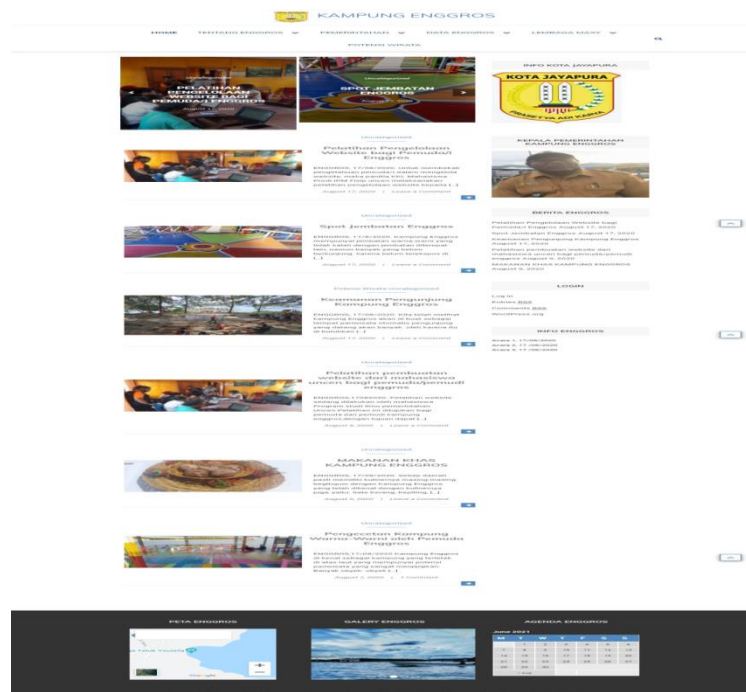
3.5. Pemenuhan Konten Website

Setelah data di kumpulkan maka selanjutnya dilakukan pemenuhan isi pada website secara bertahap sesuai dengan data yang berhasil di kumpulkan. Konten atau isi Website didasarkan pada menu-menu yang digunakan dalam website kampung Enggros. Adapun menu-menu website yang berhasil di pasang terdiri dari menu Home, Profil, Data Penduduk, Data Potensi, Pelayanan, Info, Berita, Galery Photo, Map, dan Sambutan Kepala Kampung Enggros. Pada Tabel 2 ditampilkan menu-menu yang berhasil dipasang pada website Enggros.

Tabel 2. Daftar Menu dan Deskripsi Isi Menu Website Kampung Enggros

No	Menu/Sub Menu	Deskripsi Isi Menu
1	Home	Memuat tampilan awal website pada saat pertama kali diakses pada browser internet.
2	Profile	Memuat informasi tentang Sejarah Pembentukan Pemerintahan Kampung Enggros, Struktur Pemerintahan Kampung, Visi, Misi dan Moto, serta Aparat Kampung
3	Data Penduduk	Memuat data persebaran penduduk Enggros berdasarkan, Wilayah pemerintahan, Jumlah Penduduk, Jenis Kelamin, Usia Penduduk, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan
4	Data Potensi	Memuat data potensi Kampung Enggros yang terdiri dari data potensi Ekonomi, Potensi Wisata dan Potensi Sumber Daya Alam
5	Pelayanan	Memuat panduan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat Enggros, seperti Surat Keterangan Domisili, Surat Pengantar, Surat Izin dan layanan administrasi kependudukan lainnya
6	Info	Memuat informasi dua arah, informasi yang berasal dari pemerintah kampung Enggros dan Informasi yang berasal dari warga Enggros atau informasi dari pemerintah kota Jayapura dan Pemerintah Provinsi Papua
7	Berita	Memuat informasi kegiatan dan aktifitas kampung Enggros dalam laporan berita kegiatan
8	Galery Photo	Memuat foto-foto aktifitas kegiatan masyarakat Enggros, pemandangan alam Enggros, objek wisata dan perumahan
9	Map	Memuat lokasi kampung Enggros melalui jaringan google map
10	Sambutan Kepala Kampung	Memuat pernyataan sambutan kepala kampung atas hadirnya website Enggros
11	Sidebar (Widget)	Berisikan gambar yang tersambung secara link dengan website pemerintah Kota Jayapura, Pemerintah Provinsi Papua dan Kemendestrans

Hasil pemenuhan konten website telah berhasil di input oleh tim dan aparat kampung Enggros. Tampilan website dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Dengan adanya website ini, Kampung Enggros dapat menerapkan e-government. Karena hingga tahun 2021, di Kota Jayapura belum menerapkan E-Government tingkat Kampung. Keberadaan website yang sudah di buat ini bias dijadikan sarana untuk mempublikasikan potensi dan profil kampung Enggros. Mengingat di era digitalisasi yang kian berkembang saat ini maka pemanfaatan website harus dioptimalkan oleh aparat kampung Enggros. Hal ini dikarenakan dorongan kebutuhan untuk penggunaan Teknologi Informasi di dalam publikasi potensi desa atau kampung juga harus diawali dari masyarakat itu sendiri (Wahyuningrum & Januarita, 2014).

4. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya pendampingan kepada pemerintah kampung Enggros dalam pembuatan website maka dapat dinyatakan kesimpulan sebagai berikut.

- Keinginan pemerintah kampung Enggros akan adanya website sangat tinggi namun belum didukung oleh Sumberdaya dalam kampung Enggros Sendiri walaupun fasilitas jaringan internet sudah tersedia
- Adanya website kampung Enggros, membuat para aparat dan pemuda Kampung yang mengikuti pelatihan sangat antusias untuk dapat secara mandiri mengakses dan mengelola website
- Keberadaan Website dapat membantu pemerintah Kota Jayapura dalam penerapan E-Government sampai tingkat Kampung. Oleh Kerena itu sangat perlu untuk dikembangkan model E-Government Kampung di Kota Jayapura.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Cenderawasih yang telah menerima proposal sekaligus membiayai Pengabdian ini hingga selesai. Dan juga kepada Kepala Kampung, Kepala Bamuskam, Aparat Kampung dan Pemuda Kampung Enggros yang telah menerima Tim Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan Pengabdian di Kampung Enggros.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achsin, S. N., Cangara, H. & Unde, A. A., 2015. Profil Desa dan Kelurahan Sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi Tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa dan Kelurahan (BMPMDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 4(4), 267
- [2] Budiman, E. (2016). E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *JTRISTE*, 3(1), 49-58.
- [3] Musaa'ad, M. A. (2012). Quo vadis otsus Papua: Diantara Tuntutan Rekonstruksi dan Referendum. Yogyakarta: Thafa Media.
- [4] Rahman, E. S., & Noviyanto, B. (2017). Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokerto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Infromasi Potensi Desa. *Jurnal Tam (Technology Acceptance Model)*, 8(1), 45-50.
- [5] Septiani, W. D. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: Rt/Rw Kelurahan Pondok Kacang Timur). *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 23-28.

- [6] Wahyuningrum, T. & Januarita, D., 2014. Perancangan Web e-Commerce dengan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Produk Unggulan Desa. Semarang, Universitas Dian Nuswantoro.